

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan dalam kurikulum Jurusan Teknik Industri Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan wajib dilakukan oleh mahasiswa untuk dapat mengenal lebih dalam penerapan ilmu-ilmu yang telah diberikan pada saat perkuliahan. Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan terjun langsung ke dunia industri untuk mengaplikasikan hal-hal yang telah didapatkan di bangku perkuliahan. Dengan adanya praktik kerja lapangan mahasiswa diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman kerja agar tercipta lulusan yang handal dan kompeten. Dengan cara mengetahui secara langsung sistem produksi dan perencanaan produksi suatu produk serta dapat menganalisa dan memberikan saran kepada perusahaan terkait dengan perencanaan produksi.

Perkembangan sektor industri pada masa kini kian maju sehingga berperan penting pada perekonomian nasional, khususnya pada sektor Industri manufaktur. Maka dari itu sektor industri di Indonesia pada saat ini berlomba-lomba untuk menghasilkan produk atau jasa yang mampu memberikan kepuasan kepada konsumennya. Dalam memberi kepuasan pada konsumen, industri-industri tersebut harus menciptakan produk yang berkualitas dan memenuhi standart yang telah ditentukan.

Dalam sebuah produksi ada yang namanya perencanaan dan pengendalian produksi. Perencanaan sistem produksi yaitu perencanaan sebuah produk yang nantinya akan diproduksi, merancang produk merupakan sebuah syarat untuk produksi. Pengendalian proses produksi adalah berbagai kegiatan dan metode yang digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengelolah, mengatur, mengkoordinir, dan mengarahkan proses produksi (peralatan, bahan baku, mesin, tenaga kerja) kedalam suatu arus aliran yang memberikan hasil dengan jumlah biaya yang seminimal mungkin dan waktu yang secepat mungkin. Pengendalian produksi yang dilaksanakan pada perusahaan yang satu dengan yang perusahaan

yang lain akan berbeda-beda tergantung pada sistem kebijaksanaan perusahaan yang digunakan.

PT. PAL Indonesia (Persero) bergerak di bidang Manufaktur Perkapalan. Dengan fokus utama adalah sebagai penyedia layanan jasa rekayasa kapal pendukung untuk Tentara Nasional Indonesia – Angkatan Laut, dan juga kapal Tanker 50.000 DWT. Pendirian PT PAL Indonesia (Persero) bermula dari sebuah galangan kapal yang bernama *Marine Establishment* (ME) dan diresmikan oleh Pemerintah Belanda pada tahun 1939. Pada masa pendudukan jepang, perusahaan ini beralih nama menjadi Kaigun SE 2124. Setelah kemerdekaan, Pemerintah Indonesia menasionalkan perusahaan ini dan mengubah namanya menjadi Penataran Angkatan Laut (PAL). Kemudian pada tanggal 15 April 1980, berdasarkan peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 1980, status perusahaan PT PAL Indonesia (Persero) berubah dari Perusahaan Umum menjadi Perseroan Terbatas.

Pada laporan ini akan dibahas permasalahan pada PT PAL Indonesia (Persero) mengenai proses produksi fabrikasi pengelasan dan pengukuran kinerja perusahaan khususnya mengetahui sejauh mana hasil pencapaian kinerja. Oleh sebab itu, perlu dilakukan praktek kerja lapangan di PT PAL Indonesia agar menghasilkan sasaran strategi, ukuran kinerja yang akan dicapai, target, dan inisiatif strategik. Selain itu penelitian ini juga digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan, mengembangkan cara berpikir, mendapatkan wawasan, keterampilan dan pengalaman. yang kami harapkan dapat membantu dalam mengenal dan mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah kami dapatkan pada bangku perkuliahan serta menambah pengetahuan dalam bidang industri selepas lulus dari perguruan tinggi.

1.2 Ruang Lingkup

Adapun runag lingkup persoalan yang ada dalam laporan praktik kerja lapangan ini membatasi masalah pada:

1. Membahas mengenai fabrikasi pengelasan pada divisi Kapal Niaga PT. PAL INDONESIA.

2. Membahas mengenai pengukuran kinerja perusahaan dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* di PT. PAL Indonesia sejauh mana hasil pencapaian kinerja.

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Adapun tujuan dari praktik kerja lapangan ini yaitu:

1. Mengetahui proses fabrikasi pengelasan pada divisi Kapal Niaga di PT. PAL Indonesia
2. Mengetahui hasil pencapaian kinerja perusahaan dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* pada PT. PAL Indonesia

1.4 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan pengalaman bagaimana mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dalam perkuliahan, sehingga dapat menambah ilmu untuk kelak menghadapi dunia kerja.

1.4.2 Bagi Universitas

- a. Hasil laporan kegiatan ini diharapkan dapat menjadikan keilmuan dalam kewirausahaan khususnya mengenai pengelolaan koperasi universitas maupun perusahaan.
- b. Praktik kerja lapangan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi, bahan pertimbangan dan bahan kajian dalam penulisan karya ilmiah tentang Pengukuran kinerja perusahaan di PT. PAL Indonesia.
- c. Diharapkan hasil laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi universitas untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

1.4.3 Bagi Perusahaan

- a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan maupun saran bagi perusahaan tempat melaksanakan Praktek Kerja Lapangan dalam hal meningkatkan efektivitas maupun efisiensi.
- b. Mempunyai panduan tertulis yang digunakan untuk menganalisa proses dan tindakan korektif lainnya.

- c. Dengan adanya Praktek Kerja Lapangan ini, diharapkan dapat memberikan informasi proses pelaksanaan pengukuran kinerja perusahaan di PT. PAL Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisikan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan dari laporan praktek kerja lapangan ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan bab yang berisikan tentang tinjauan umum yaitu teori-teori dan penjelasan yang meliputi teori tentang sistem produksi dan teori tentang tugas khusus yaitu pengukuran kinerja perusahaan.

BAB III SISTEM PRODUKSI

Bab ini berkaitan tentang penjelasan bahan baku yang digunakan, mesin dan peralatan yang digunakan, tenaga kerja yang digunakan, lingkungan kerja, metode kerja, dan proses produksi.

BAB IV TUGAS KHUSUS

Bab ini membahas tentang tugas khusus laporan praktik kerja lapangan, yaitu tentang pengukuran kinerja perusahaan PT. PAL Indonesia (Persero).

BAB V PEMBAHASAN

Berisi tentang membandingkan antara teori dan kenyataan di lapangan dari sistem produksi dan tugas khusus.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil praktik kerja lapangan secara keseluruhan penulis kepada pihak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN